BAB IV
PERBANDINGAN PANDANGAN ANTARA ISLAM DAN KRISTEN TENTANG PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP

A. Persamaan Pandangan Pelestarian Lingkungan Hidup Pada Islam dan Kristen

Al Qur'an adalah kitab yang diturunkan oleh Allah kepada nabi-nabinya. Al Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai kitab penyempurna atau terakhir, sedangkan kitab Injil diturunkan kepada Nabi Isa AS. Islam dan kristen dalam pandangan tentang lingkungan hidup memiliki kesamaan yaitu lingkungan yang meliputi semua species biotik maupun abiotik yang diciptakan oleh Allah SWT.

Masalah lingkungan hidup merupakan tanggung jawab semua manusia tanpa kecuali. Hal ini hendaknya menjadi keprihatinan bersama, sehingga sebagai umat beragama bisa menerapkan ajaran-ajaran agama dengan baik demi kelangsungan hidup manusia.

Pelestarian dan pemanfaatan lingkungan hidup dalam agama Islam dan agama Kristen bisa kita dapati persamaan. Islam dan Kristen adalah agama yang sama-sama menganut faham monoteis yaitu mempercayai adanya satu Tuhan atau penguasa alam semesta. Kedua agama ini sama-sama memberikan pengajaran tentang kemaslahatan baik di dunia maupun akhirat, sehingga dalam hal pemeliharaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lingkungan hidup pun Islam dan Kristen mempunyai dasar ajaran yang kuat. Persamaan yang ada dalam ajaran-ajaran agama berdasarkan kitab suci yang memberikan petunjuk kepada manusia tentang konsep lingkungan hidup dan peranan manusia tehadap lingkungan hidup, ajaran tentang hubungan manusia dengan lingkungan hidup, serta pola pemeliharaan dan pemanfaatan lingkungan hidup.

Islam memberikan penjelasan dalam surat *Al-Baqarah* ayat 29 yang memberikan pengertian bahwa lingkungan hidup yang meliputi manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, dan makhluk lainnya merupakan ciptaan Allah.

Definisi lingkungan hidup dalam Kristen pun juga demikian, bahwa lingkungan hidup yang meliputi benda biotik dan abiotik yang ada disekeliling kita ini merupakan ciptaan Allah, seperti yang dijelaskan dalam Ayūb 41:20.[1]

Lingkungan yang diciptakan oleh Allah ini hendaknya dikelola dan dimanfaatkan demi kesejahteraan manusia. Pengelolaan lingkungan hidup ini, telah ditetapkan bahwa manusia telah di angkat sebagai khalifah dan penjaga lingkungan serta bertanggungjawab atas semuanya. Tanggung jawab manusia adalah makhluk yang ditugasi untuk memakmurkan bumi, mengelola alam dan melestarikannya. Al

[1] *Al-Kitab;Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru, (*Lembaga Al-Kitab Indonesia, Bogor, 1982), 211

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Qur'an memberikan isyarat tentang prilaku manusia terhadap alam yaitu ketika Allah berdialog dengan malaikat pada saat Adam diciptakan

Ajaran Kristen dalam kepengurusan lingkungan hidup yang baik adalah mengurusi dan menjaga lingkungan tersebut. Allah telah mempercayakan bumi dan sumber-sumber alamnya untuk di pelihara, dan sebagai umat Allah harus bertindak dengan penuh tanggung jawab terhadap sumber-sumber alam, lihat dalam Injil 1 *Korintus* 4:2.[2] Hal ini, mewajibkan manusia mengurus dengan baik mengingat manusia sebagai penjaga taman Allah atau lingkungan ini. Penegasan dalam ajaran Kristen bahwa umat manusia adalah penjaga lingkungan. Allah adalah pencipta dan pemilik bumi, tetapi manusia adalah penjaga.

Manusia dengan kekhalifahannya itu ditugaskan untuk menebarkan kasih sayang, bukan hanya kepada manusia saja tetapi pada segenap isi alam, baik benda hidup maupun benda mati.

Islam mengajarkan sikap-sikap dan prilaku dan perlakuan yang bijaksana dalam pengelolaan alam sebagai aktualisasi dan tugas manusia sebagai khalifah, yakni pengelola yang akan ditentukan kwalitasnya pada sikap dan prilakunya terhadap anugerah alam ini.

Agama Kristen juga bepegang bahwa Allah adalah pencipta dan manusia adalah penjaga, pemelihara bumi, dan bukan perusak

[2] Ibid., 228

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lingkungan. Kenyataan kontekstual tentang pemeliharaan lingkungan hidup tersebut memberikan kesamaan antara agama Islam dan Kristen tentang ajaran kemaslahatan. Kesamaan tersebut bisa kita masukkan kedalam kategori *excoterisme,* yaitu ajaran-ajaran agama yang memberikan pengajaran kepada manusia tentang kemaslahatan di dunia.

Pada agama Islam, Islam memberikan isyarat tentang prilaku manusia terhadap dalam melestarikan alam yaitu sikap menghormati terhadap alam, tanggung jawab terhadap alam, solidaritas *cosmic,* dan kasih sayang dan kepedulian terhadap alam.

Sama halnya dengan agama Islam, agama Kristen memberikan prinsip etika kepada manusia untuk melestarikan lingkungannya dengan cara solidaritas dengan alam, pelayanan yang bertanggung jawab, pertobatan dan pengendalian diri.

Untuk upaya pelestarian lingkungan, Islam dan Kristen sama-sama memberikan sebuah konsep Menjaga lingkungan sama dengan menjaga agama, Dari sini jelas sekali bahwa agama telah mengajarkan secara *etis normative* dalam mengelola lingkungan, karena sangat jelas bahwa agama Kristen dan Islam melarang semua tindak kekerasan dan perusakan.[3]

[3] Sahrul Amin, *Sains Teknologi Dan Islam,* (Dinamika, Yogyakarta, 1996), 56.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Perbeaan Pandangan Pelestarian Lingkungan Hidup Pada Islam dan Kristen

Islam adalah agama yang ajaran-ajaranya diwahyukan oleh Allah yang maha tunggal kepada seluruh umat manusia melalui nabi muhammad sebagai rasulnya. Islam merupakan undang-undang allah yang akan membawa kesejahteran hidup manusia baik di dunia mupun di akhirat. Ajaran-ajaran tentang ketauhidan yang akan menjadi landasan konsep teologi lingkungan Islam. Teologi lingkungan Islam adalah teologi yang obyek materi kajiannya bidang lingkungan dan perumusannya didasarkan pada sumber nilai ajaran agama Islam.[4]

Sedangkan dalam agama Kristen pelestarian lingkungan hidup bersumber pada Al-Kitab, Kristen merupakan agama yang ajaranya diwahyukan oleh Tuhan Yesus. Al Kitab merupakan undang-undang allah yang akan membawa kesejahteran hidup manusia dimana saja. Ajaran-ajaran tentang ketauhidan yang akan menjadi landasan konsep teologi lingkungan Kristen. Teologi lingkungan Kristen adalah teologi yang obyek materi kajiannya bidang lingkungan dan perumusannya didasarkan pada sumber nilai ajaran agama Kristen.

Dalam agama Kristen mahami bahwa memelihara lingkungan hidup sebagai ungkapan syukur pada Allah Sang Pencipta yang telah

[4] Mujiono Abdillah, *Agama Ramah Lingkungan Perspektif Al-Qur'an, (Paramadina, Jakarta, 2001), 78*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengkaruniakan lingkungan dengan segala kekayaan di dalamnya, sedangkan menurut Islam bahwa memelihara lingkungan hidup bukan sebagai ungkapan syukur pada Allah Sang Pencipta saja melainkan Menjaga lingkungan sama dengan menjaga agama, Menjaga lingkungan sama dengan menjaga jiwa, Menjaga lingkungan sama dengan menjaga keturunan, Menjaga lingkungan sama juga menjaga akal, Menjaga lingkungan sama dengan menjaga harta.

C. Tujuan Agama Islam dan Kristen Untuk Melestarikan Lingkungan

Bumi menyediakan sumber daya alam yang terbatas. Beberapa jenis sumber daya bersifat tidak dapat diperbarui, misalnya bahan bakar fosil. Di sisi lain, jumlah penduduk yang terus meningkat menuntut penyediaan pangan yang banyak, fasilitas hidup semakin beragam, dan barang-barang yang semakin banyak jumlahnya. Keadaan ini memicu eksploitasi sumber daya alam semakin meningkat.[5]

Batu bara, gas alam, minyak bumi, dan mineral merupakan jenis sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui. Tiga jenis sumber daya tersebut merupakan potensi yang banyak mengalami penyusutan.

[5] Otto soemarwoto, *Indonesia dalan Kancah i*su *Lingkunga Global*, (Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1972), 74.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Diperkirakan dalam beberapa tahun mendatang ketiga jenis bahan bakar fosil itu akan habis.[6]

Bukan hanya ketiga jenis sumber daya yang tidak dapat diperbarui di atas, hutan yang termasuk sumber daya dapat diperbarui, tingkat kerusakannya lebih cepat dibanding tingkat pertumbuhannya.

Diperkirakan lebih dari separuh hutan hujan tropis dunia telah rusak dan gundul karena kegiatan pembalakan yang berlebihan serta pembukaan lahan hutan untuk pertanian.[7]

Kegiatan manusia yang merusak lingkungan menimbulkan dampak lingkungan seperti pencemaran, penipisan lapisan *ozon*, pemanasan *global*, dan kenaikan permukaan air laut. Masalah lingkungan ini berdampak pada kehidupan manusia dan makhluk hidup lain. Sebagai contoh, penipisan ozon menyebabkan penyakit kulit, dan pembukaan lahan hutan yang cepat mengancam kehidupan hewan di hutan.

Apabila kegiatan manusia menimbulkan kerusakan lingkungan alam dan habitat tumbuhan dan hewan, berarti secara nyata telah mengurangi keutuhan dari kekayaan alam kita. Sekali terjadi kepunahan tumbuhan dan hewan maka generasi mendatang tidak memiliki kesempatan menyaksikan dan menikmatinya lagi.

---

[6] Abdurrahman, *Pengantar Hukum Lingkungan Indonesia,* (PT. Citra Aditya Bakti, Bandung, 1990), 32.
[7] Emil Salim, *Lingkungan Hidup dan Pembangunan,* (Mutiara, Jakarta, 1982), 56.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Banyak tumbuhan dan hewan merupakan sumber makanan yang penting. Sekali mereka punah maka manusia akan kehilangan sumber makanan penting ini. Untuk mencegah dari kepunahan, kita harus bertanggung jawab dalam menggunakan sumber daya alam, bisa melakukan usaha-usaha pelestarian lingkungan pada tingkat individu, kelompok nasional, regional dan internasional.

Pada agama Islam dan Kristen memberikan ajaran dalam memandang manusia dengan alam termasuk kewajiban dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup. Manusia diperbolehkan untuk mengelola bumi, tanah dan air untuk kebutuhan teknologi dan pendidikan dengan batasan tidak merugikan untuk lingkungan sekarang dan masa depan. Jika manusia melanggarnya maka azab yang pedih akan segera menimpa manusia seperti bencana alam, banjir bandang, Tsunami, Tanah Longsor, Polusi Udara, Polusi Tanah, Polusi Air, pencemaran air bersih. Jika azab itu sudah datang maka kiamat menurut ilmu lingkungan semakin mendekat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id